

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, yakni sebagai alat komunikasi antarindividu dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan mengembangkan dirinya dengan bahasa (Pamungkas, 2012: 19). Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa memang memegang peranan yang luar biasa dalam kehidupan manusia.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting untuk masyarakat Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan dipakainya bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, baik dalam kegiatan formal maupun informal. Salah satunya dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia dipakai sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, sesuai dengan yang tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada bab VII pasal 33 ayat 1, yaitu “bahasa pengantar dalam pendidikan nasional adalah bahasa Indonesia”, ayat 2, yaitu “bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam tahap awal pendidikan dan sejauh diperlukan dalam penyampaian pengetahuan dan atau keterampilan tertentu” dan ayat 3, yaitu “bahasa asing dapat digunakan

sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, bahasa menjadi dasar berlangsungnya proses tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, sudah sangat jelas bahwa bahasa merupakan sesuatu yang wajib digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran di sini merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus (Usman, 2011: 5). Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian di bidang keguruan. Hal ini mengingat bahwa mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasil tidaknya pembelajaran bergantung pada pertanggungjawaban dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh sebab itu, untuk menjadi seorang guru yang profesional diperlukan syarat-syarat khusus, salah satunya adalah kemampuan berkomunikasi yang baik di kelas.

Berkaitan dengan bahasa yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki ciri khasnya tersendiri. Karakteristik bahasa yang digunakan guru TK dipengaruhi oleh mitra tuturnya, yakni siswa. Guru harus mengetahui latar belakang kebahasaan siswanya. Hal tersebut untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Iskandarwassid, 2009:109). Selain itu, usia siswa serta kemampuan berbahasa siswa TK masih rendah, menuntut guru agar menyesuaikan diri dengan kemampuan berbahasa siswa. Guru harus menggunakan bahasa yang dapat dimengerti dengan baik oleh siswa sehingga

kegiatan komunikasi serta pelajaran yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Demi terciptanya hal tersebut, guru harus melakukan beberapa modifikasi dalam hal penggunaan bahasa, yakni dari segi diksi, struktur kalimat, dan variasi bahasa. Berikut ini adalah contoh bahasa yang dipakai guru dalam pembelajaran di TK.

Guru : “Agar sehat kita harus mencuci tangan. Mencuci tangan sebelum ma...”

Siswa : “*maem*”

Guru : “maem?”

Siswa : “Iya, Bu”.

Guru : “Makan. Apa Nak?”

Siswa : “Makan”.

Guru : Iya, pintar sekali. Sebelum makan kita harus cuci tangan.

Bahasa guru dalam percakapan di atas menunjukkan bahwa guru melakukan modifikasi bahasa yakni dengan melakukan pengulangan, yakni pada kata “*maem*” dan kata “*makan*”. Selain itu, guru juga melakukan modifikasi dengan memanfaatkan sinonim. Anak-anak lebih akrab dengan kata “*maem*” dari pada “*makan*”. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama, hanya kata “*maem*” merupakan bahasa anak-anak, sedangkan kata “*makan*” adalah bahasa Indonesia. Guru memilih kata “*makan*” dengan tujuan agar anak mulai terbiasa menggunakan kata tersebut dalam komunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Modifikasi dengan pengulangan dan sinonim tersebut dilakukan oleh guru agar siswa dapat mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan peristiwa tutur tersebut, terlihat bahwa tuturan tersebut termasuk dalam kegiatan menjelaskan yang dilakukan oleh guru. Isi penjelasan tersebut adalah memberi tahu kepada siswa agar mencuci tangan sebelum makan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, guru berharap siswa menjadi mengerti manfaat mencuci tangan.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan bahasa pada guru TK tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga berkaitan dengan pemerolehan bahasa kedua yang dialami oleh anak. Selain dipakai untuk berkomunikasi dengan siswa, bahasa guru juga berperan dalam perkembangan kemampuan bahasa siswa. Hal ini mengingat bahwa guru TK juga memiliki peran terhadap perkembangan sikap dan kemampuan serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk hidup dalam masyarakat. Apabila saat menempuh pendidikan prasekolah anak mendapatkan banyak manfaat dan mempunyai banyak kesempatan mengembangkan keterampilannya, maka anak lebih siap untuk menghadapi lingkungannya dan siap dalam mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dengan kata lain, bahasa guru merupakan kunci terselenggaranya keberhasilan sebuah pembelajaran terutama di TK.

Berkaitan dengan bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di TK Global Surya, selain bahasa Indonesia, bahasa asing, yaitu bahasa Inggris juga digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penggunaan bahasa Inggris di TK Global Surya adalah agar siswa memiliki kemampuan bahasa asing sejak berada di TK. Hal ini sesuai dengan salah satu misi TK Global Surya, yaitu mengantarkan anak didik agar memiliki kemampuan berbahasa internasional dan nilai-nilai global.

Peneliti memilih TK Global Surya sebagai tempat penelitian karena TK tersebut merupakan salah satu TK terbaik di Bandarlampung yang memiliki akreditasi A. Akreditasi tersebut dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BANSM) berdasarkan beberapa aspek penilaian akreditasi, meliputi standard isi, proses, dan penilaian, standard tingkat pencapaian perkembangan, standard pendidik dan tenaga kependidikan, dan standard sarana dan prasarana, serta pengelolaan dan pembiayaan di TK Global Surya. Selain itu, TK Global Surya merupakan TK yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hal tersebut sudah menunjukkan bahwa bahasa guru TK Global Surya memiliki karakteristik tersendiri.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai karakteristik bahasa guru yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran di TK Global Surya. Karakteristik bahasa guru yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi repetisi, penyederhanaan, kalimat tanya, campur kode, dan alih kode.

Berkenaan dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada penelitian yang berkaitan dengan karakteristik bahasa guru. Penelitian tersebut dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang bernama Vieta Karina dengan judul “Karakteristik Bahasa Guru Taman Kanak-Kanak Kusuma Mulia II Jagalan, Kediri”. Pada penelitian tersebut ruang lingkup pembahasan dibatasi pada kebakuan kata, struktur kalimat, dan diksi yang dipakai oleh guru, sedangkan pada penelitian ini karakteristik bahasa guru yang dibahas berkaitan dengan bentuk pengulangan

(repetisi), penyederhanaan, kalimat tanya, campur kode, serta alih kode yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar analisis mengenai karakteristik bahasa guru dapat dideskripsikan secara lebih rinci. Selain itu, subjek dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimanakah karakteristik bahasa guru dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Global Surya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik bahasa guru dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Global Surya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

- a. Mendukung teori di bidang kebahasaan, khususnya mengenai karakteristik bahasa guru TK dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan karakteristik bahasa guru dalam kegiatan pembelajaran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Informasi dan masukan khususnya bagi para guru TK mengenai karakteristik bahasa guru TK dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan kontribusi pengetahuan bagi para praktisi dan tenaga pendidik khususnya dalam keterampilan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Referensi bagi penelitian di bidang kajian yang sama.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Subjek penelitian ini adalah guru Taman Kanak-Kanak Global Surya.
- b. Objek penelitian ini adalah tuturan guru Taman Kanak-Kanak Global Surya.

